

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Tempat dan Waktu Penelitian**

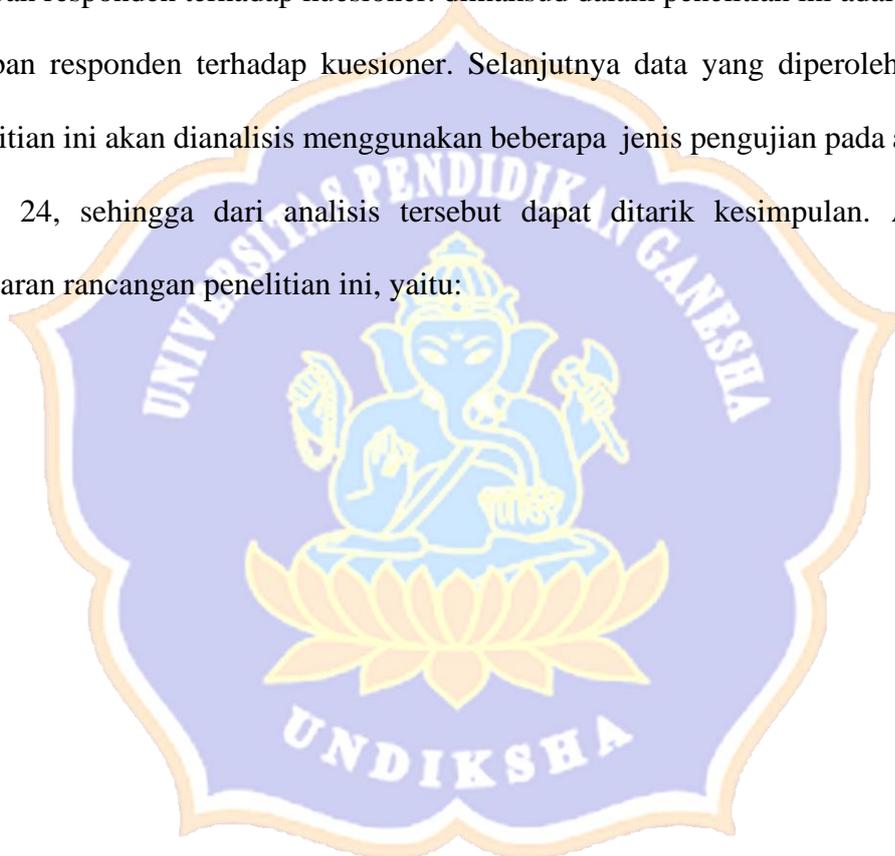
Lokasi penelitian ini bertempat di Kabupaten Gianyar, Bali. Penelitian dilakukan pada hotel berbintang yang ada di Kabupaten Gianyar, Bali mengenai *budgetary slack*. Lokasi tersebut dipilih dikarenakan hotel yang berada di Kabupaten Gianyar yang terkenal sebagai pusat kesenian dan budaya ukir di pulau Bali serta salah satu destinasi yang paling wisata yang paling sering dikunjungi oleh parawisatawan. Kabupaten Gianyar yang terletak kurang lebih 33.2 km atau 1 jam dari Kota Denpasar yang menyebabkan para tamu lebih memilih untuk tinggal atau beristirahat di hotel yang berada di Kota Denpasar maupun Kabupaten Badung. Dimana, Kota Denpasar yang merupakan Ibu Kota Provinsi Bali yang menjadi pusat pemerintahan, pusat pendidikan pusat industri, dan pusat pariwisata Bali. Penelitian sudah banyak dilakukan pada hotel di kota Denpasar maupun Kabupaten Badung, tetapi belum adanya penelitian yang dilakukan pada hotel di Kabupaten Gianyar. Penelitian ini dilaksanakan dimulai dari penyusunan proposal hingga skripsi selesai yaitu dimulai dari bulan Maret 2020 sampai selesai dilakukannya penelitian.

#### **3.2 Rancangan Penelitian**

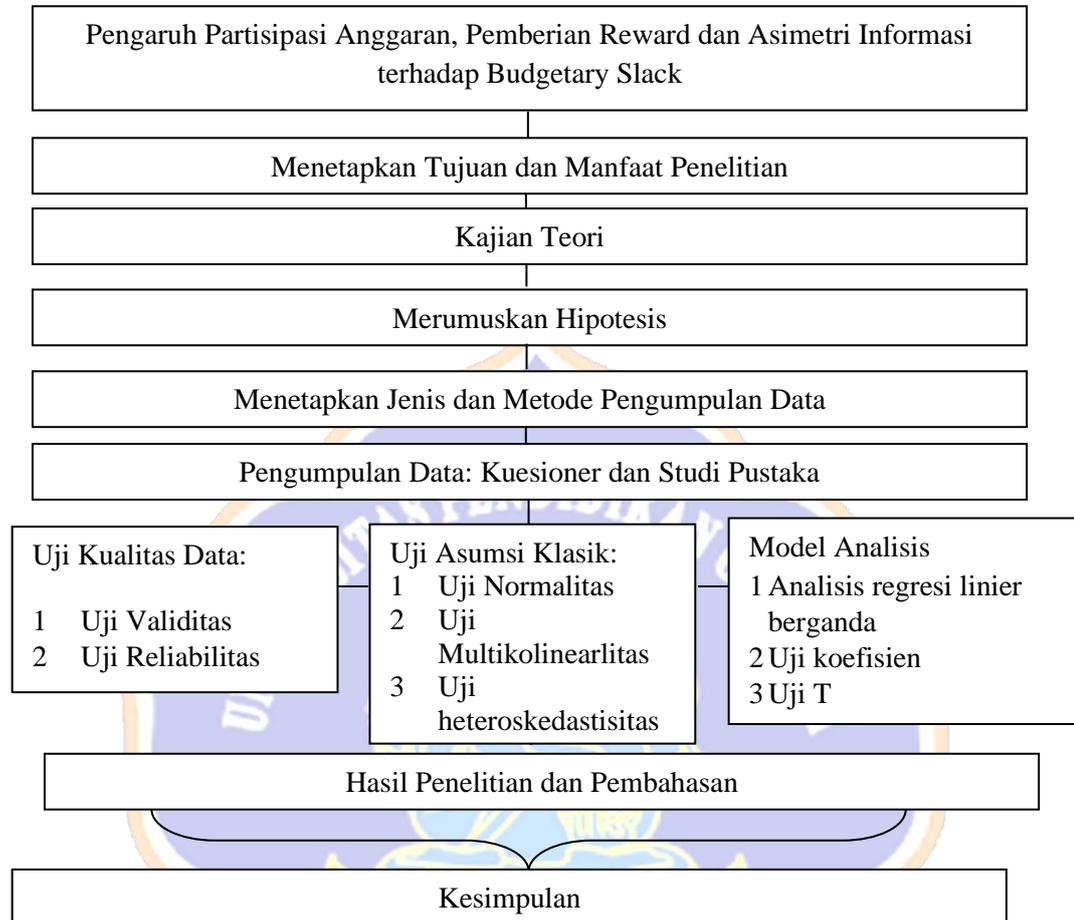
Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kausalitas. Menurut Sugiyono (2010:56) “penelitian kausal merupakan penelitian sebab akibat yang menjelaskan pengaruh antara suatu variabel terhadap variabel lainnya yang digunakan untuk menjawab permasalahan melalui pengujian hipotesis”. Penelitian ini akan meneliti terdapat dua variabel yaitu variabel bebas

dan variabel terikat. Penelitian ini akan meneliti sebab akibat yang menjelaskan pengaruh partisipasi anggaran, pemberian *reward*, asimetri informasi terhadap *budgetary slack*.

Jenis data dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012:3) “data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau kualitatif yang diangkakan”. Data kuantitatif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil jawaban responden terhadap kuesioner. dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil jawaban responden terhadap kuesioner. Selanjutnya data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dianalisis menggunakan beberapa jenis pengujian pada aplikasi SPSS 24, sehingga dari analisis tersebut dapat ditarik kesimpulan. Adapun gambaran rancangan penelitian ini, yaitu:



**Gambar 3.1**  
**Rancangan Penelitian**



### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2013) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh hotel yang berada di Kabupaten Gianyar, dimana jumlah hotel yang ada di Kabupaten Gianyar sebanyak 1084.

## 2. Sampel

Menurut Arikunto (2010) sampel adalah sebagian dari populasi yang ingin diteliti. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pemilihan sekelompok subjek dalam *purposive sampling*, didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai keterikatan dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Sampel yang digunakan pada penelitian ini memiliki dua kriteria yaitu:

- a. Seluruh hotel berbintang 1 sampai 5 di Kabupaten Gianyar,
- b. Pada setiap hotel diambil 3 orang sampel dengan jabatan *Accounting Manager, Cost Control, dan Accounting Staff*.

Jumlah hotel berbintang yang ada di Kabupaten Gianyar sebanyak 24 hotel, namun 1 hotel tidak bersedia untuk mengisi kuesioner. Jadi jumlah sampel seluruhnya ada 69 orang pegawai dari 23 hotel di Kabupaten Gianyar yang pada setiap hotel diambil 3 orang sampel dengan jabatan *Accounting Manager, Cost Control, dan Accounting Staff*.

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner. Kuisisioner menurut Sugiyono (2007:162) merupakan teknik

pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.

### 3.4.1 Instrumen Variabel Dependen (Terikat)

Menurut Sugiono(2012: 2), variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen (terikat) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Budgetary Slack*.

#### 3.4.1.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Anthony dan Govindarajan (2011) menyatakan bahwa kesenjangan anggaran atau *Budgetary Slack* juga dapat diartikan perbedaan antara total anggaran yang diberikan oleh subordinates atau bawahan dengan jumlah estimasi yang terbaik bagi organisasi. Anggaran merupakan sebuah hal yang penting dalam menjalankan organisasi atau bisnis karena itu anggaran harus dikordinasikan dengan baik. Namun tidak menutup kemungkinan anggaran bisa saja dimanipulasi oleh pihak yang tidak bertanggungjawab. Praktik senjangan anggaran menurut pandangan *agency theory* dipengaruhi oleh adanya peperangan konflik antara *agent* dengan *principal* yang muncul ketika setiap pihak berusaha untuk mencapai atau mempertahankan tujuan yang dikehendakinya (Lateheru, 2005).

#### 3.4.1.2 Kisi-kisi Instrumen

Berdasarkan definisi operasional variabel *Budgetary Slack* (Y), kisi-kisi instrument disajikan dalam table berikut.

Table 3.2

## Indicator Variabel Dependen (Terikat)

No	Variabel	Indikator	Sumber	Skala Pengukuran
1.	<i>Budgetary Slack (Y)</i>	1 Pencapaian Anggaran 2 Standar anggaran dapat meningkatkan produktivitas 3 Monitor biaya disebabkan batasan anggaran 4 Tuntutan anggaran 5 Kemampuan pencapaian target anggaran 6 Target anggaran yang sulit dicapai.	Nazmudin (2015)	Likert 1-5

### 3.4.2 Instrumen Variabel Independen (Bebas)

Menurut Sugiyono (2017) menyatakan variabel independen adalah variabel yang sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, antecedent. Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah :Partisipasi Anggaran (X1), Pemberian *Reward*(X2), dan Asimetri Informasi (X3).

#### 3.4.2.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

##### a. Partisipasi Anggaran (X1)

Menurut Brownwll dalam Ikhsan (2007: 174), “partisipasi anggaran adalah tingkat seerapa jauh keterlibatan dan pengaruh individu dalam penyusunan anggaran”. Partisipasi anggaran akan terjadi

dimana akan ada proses kerjasama antara dua kelompok atau lebih yang saling mempengaruhi satu sama lain terhadap keputusan di masa yang akan datang.

b. Pemberian *Reward* (X2)

Menurut Mahendra dan Subudi (2019) faktor yang sangat penting yang berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan dan juga berpengaruh terhadap komitmen organisasi untuk memotivasi dan bekerja lebih keras lagi untuk kinerja yang lebih baik. Menurut Bedjo Susanto (2009: 58), penghargaan adalah tanda bahwa hasil kerja dan dedikasi terhadap sesuatu mendapat respon positif dari orang lain. Menurut Nurkolis (2003: 44), penghargaan (*reward*) adalah hal penting lainnya yang harus didesentralisasikan. Penghargaan pun harus diberikan kepada setiap pihak yang berhasil menjalankan tugas dengan baik atau bahkan gagal menjalankan tugas juga perlu mendapat *punishment* secara wajar.

c. Asimetri Informasi (X3)

Menurut Agus Ismaya Hasanudin (2018: 78) menyatakan bahwa asimetri informasi merupakan kondisi di mana ada ketidakseimbangan perolehan informasi antara pihak manajemen sebagai penyedia informasi (*prepaper*) dengan pihak pemegang saham dan stakeholder pada umumnya sebagai pengguna informasi (*user*). Teori asimetri mengatakan bahwa pihak-pihak yang berkaitan dengan perusahaan tidak mempunyai informasi yang sama mengenai prospek dan resiko perusahaan.

### 3.4.2.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Berdasarkan definisi operasional variabel Partisipasi Anggaran ( $X_1$ ), Pemberian *Reward* ( $X_2$ ), dan Asimetri Informasi ( $X_3$ ), kisi-kisi instrument disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 3.3**

#### Indikator Variabel Independen (Bebas)

No	Variabel	Indikator	Sumber	Skala Pengukuran
1.	Partisipasi Anggaran ( $X_1$ )	1 Keterlibatan manajer 2 Alasan atasan merivisi anggaran 3 Frekuensi pemberian pendapat/usulan 4 Pengaruh manajer dalam anggaran akhir 5 Pentingnya kontribusi yang diberikan 6 Frekuensi penyampaian pendapat.	Miyati (2014)	Likert 1-5
2.	Pemberian Reward ( $X_2$ )	1 Kontribusi bawahan pada saat pembuatan anggaran 2 Skill yang dimiliki bawahan dalam penyusunan anggaran 3 Kompetensi bawahan terhadap organisasi	Sri Pangesti (2018)	Likert 1-5
3..	Asimetri Informasi ( $X_3$ )	1 Agen memberikan Informasi pada saat penyusunan anggaran agar target dapat tercapai. 2 Agen memiliki informasi yang lebih baik mengenai apa yang	Anisa D.H (2020)	Likert 1-5

		<p>dapat dicapai pada bidangnya.</p> <p>3 Agen memiliki informasi yang lebih baik terhadap pekerjaan yang menjadi tanggungjawabnya.</p> <p>4 Agen memiliki informasi yang lebih baik mengenai kinerja potensial pada bidang tanggungjawabnya.</p> <p>5 Agen memiliki informasi yang lebih baik mengenai biaya yang dibutuhkan organisasi pada penyusunan anggaran.</p> <p>6 Informasi yang diperlukan selama ini sudah sesuai dengan kebutuhan</p>		
--	--	--	--	--

### 3.5 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner yang disebarakan kepada pihak hotel berbintang 1 sampai 5 yang berada di Kabupaten Gianyar. Pada setiap hotel diambil 3 orang sampel dengan jabatan *Accounting Manager*, *Cost Control*, dan *Accounting Staff*. Kuesioner dirancang dengan menggunakan skala *likert*. Menurut Sugiyono (2007) skala *likert* merupakan metode pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang fenomena social. Dalam melakukan penelitian ini variabel-variabel yang akan diuji, pada setiap jawaban akan diberi skor atau bobot. Dari jawaban responden akan diberikan skor menggunakan skala *likert* dengan rentang 1-5 sebagai berikut.

- 1) Jika jawaban Sangat Setuju (SS) diberi skor 5
- 2) Jika jawaban Setuju (S) diberi skor 4
- 3) Jika jawaban Netral (N) diberi skor 3
- 4) Jika jawaban Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
- 5) Jika jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1

### 3.6 Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini digunakan 3 (tiga) analisis data yang dilakukan pada program SPSS, yaitu:

1. Uji Instrumen, terdiri dari:

- a. Uji Validitas

Ghozali (2006) menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dapat dikatakan valid apabila kuesioner tersebut mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Dalam pengujian validitas terhadap kuesioner, validitas faktor diukur bila item yang disusun menggunakan lebih dari satu faktor. Pengukuran validitas faktor dengan cara mengkolerasikan antara skor faktor (penjumlahan item dalam satu faktor) dengan skor total faktor (total keseluruhan faktor). Suatu indikator pada kuesioner dapat dikatakan valid, ketika nilai signifikansinya  $< 0,05$  dan  $r$  hitung  $> r$  table.

- b. Uji Reabilitas

Sugiharto dan Situnjak (2006) menyatakan bahwa reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa instrument yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dan mampu mengungkap informasi yang sebenarnya di lapangan. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas suatu test merujuk pada derajat stabilitas, konsistensi, daya prediksi, dan akurasi. Pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik, terdiri dari:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Maksud dari data terdistribusi normal adalah bahwa data akan mengikuti bentuk distribusi normal dimana data memusat pada nilai rata – rata dan median (Purbayu, 2005). Uji ini dilakukan sebelum data diolah. Residual dinyatakan terdistribusi normal jika nilai signifikansi *Kolmogorov – Smirnov*  $> 0,05$ .

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan bentuk pengujian asumsi dalam analisis regresi berganda. Asumsi multikolinearitas menyatakan bahwa variabel independen harus terbebas dari

gejala korelasi antar variabel independen. Gejala ini ditunjukkan dengan korelasi yang signifikan antar variabel independen. Untuk menguji multikolinearitas dengan caramelihat nilai VIF masing – masing variabel independen, jika nilai  $VIF < 10$ , maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2013:139), Uji Heteroskedastisitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamat ke pengamat lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model regresi homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran.

3. Uji Hipotesis, terdiri dari:

a Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah *budgetary slack*, sedangkan variabel independennya adalah partisipasi anggaran, pemberian *reward*, dan asimetri

informasi. Adapun persamaan untuk menguji hipotesis secara keseluruhan pada penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + Et$$

Keterangan:

$Y = \text{Budgetary Slack}$

$\alpha_0 = \text{Konstanta}$

$X_1 = \text{Partisipasi Anggaran}$

$X_2 = \text{Pemberian Reward}$

$X_3 = \text{Asimetri Informasi}$

$Et = \text{Error}$

b Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui tingkat kepercayaan terbaik dalam analisis linier dalam hal ini ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam merangkai variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu.

$R^2=0$  maka tidak ada sedikitpun persentase pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen.

Jika  $R^2=1$  maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel dependen sempurna.

c Uji T

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh masing – masing variabel independen secara individu dalam

menerangkan variasi variabel dependen. Pada uji ini, nilai  $t$  hitung akan dibandingkan nilai  $t$  yang terdapat pada tabel:

- 1) Bila  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel atau probabilitas  $<$  tingkat signifikansi ( $\text{Sig} \leq 0,05$ ), maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Bila  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel atau probabilitas  $>$  tingkat signifikansi ( $\text{Sig} \geq 0,05$ ), maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima, variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

